

# Fenomena Judi Menyabung Ayam (Sabung Ayam) di Desa Talawaan Atas, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara

Novia Friska Sasambi<sup>1</sup>, Veronike E.T.Salem<sup>2</sup>, Sangputri Sidik<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado  
 Email: <sup>1</sup>[noviasasambi17@gmail.com](mailto:noviasasambi17@gmail.com), <sup>2</sup>[veronikesalem@unima.ac.id](mailto:veronikesalem@unima.ac.id), <sup>3</sup>[putrisidik@unima.ac.id](mailto:putrisidik@unima.ac.id)

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>ARTICLE INFO</b></p> <p><b>Article history:</b><br/>                 Received August 05, 2024<br/>                 Accepted August 30, 2024<br/>                 Published November 30, 2024</p> <p><b>Kata Kunci:</b><br/>                 Fenomena,<br/>                 Judi,<br/>                 Sabung Ayam</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <p><b>Abstrak</b></p> <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fenomena manyabung ayam ( sabung ayam) di Desa Talawaan Atas Kecamatan Wori Kab Minahasa Utara. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan menggunakan metodologi kualitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa reduksi data, penyajian data tersebut, hingga kemudian diambil sebuah kesimpulan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sabung ayam merupakan kegiatan kriminal yang dilakukan oleh masyarakat desa Talawaan dengan dalih bahwa sebagai hiburan dan hobby yang menghasilkan uang sehingga meskipun sudah ditindak lanjuti oleh petugas berwajib namun tidak menjadikan hal itu efek jerah karena sampai saat ini judi ayam di desa Talawaan terus berlanjut dengan menggunakan lahan kebun warga sebagai lokasi untuk mengadu ayam dan saling berbayar.</p> |
| <p><b>Abstract</b></p> <p><i>The aim of this research is to describe the phenomenon of cockfighting in Talawaan Atas Village, Wori District, North Minahasa Regency. This research collects data through interviews, documentation and observation using qualitative methodology. The data analysis used in this research is in the form of data reduction, presentation of the data, and then a conclusion is drawn. The findings of this research show that cockfighting is a criminal activity carried out by the people of Talawaan village on the pretext that it is entertainment and a hobby that makes money so that even though it has been followed up by the authorities, this has not had a deterrent effect because until now cockfighting in Talawaan village continues by using residents' gardens as a location for fighting cocks and paying each other.</i></p> | <p><b>Keywords:</b> Phenomenon, Gambling, Cockfighting</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

## 1. Pendahuluan

Dalam suatu tatanan kehidupan bermasyarakat tentunya memiliki nilai dan norma yang dipegang teguh oleh masing-masing anggota (Kumajas et al., 2023). Nilai dan Norma tersebut dibuat untuk mengatur dan mengontrol kehidupan masyarakat yang harmonis sehingga terhindar dari gesekan yang dapat menimbulkan kesenjangan, penyimpangan maupun konflik (Romi Mesra, Yoseph DA Santie, 2023).

Akan tetapi ada kalanya nilai dan norma yang sudah dibentuk sedemikian rupa tidak sesuai dengan kenyataan dalam masyarakat (Mesra, 2023). Meskipun suatu nilai dan norma sudah mencakup keseluruhan aturan dan larangan serta contoh dari perbuatan baik yang patut di teladani maupun perbuatan yang patut di jauhi, ada saja kelompok orang yang tidak mengindahkan nilai dan norma tersebut baik secara sengaja atau tidak sengaja dalam melakukan penyimpangan (Gugule & Mesra, 2023).

Penyimpangan sosial digambarkan sebagai perilaku yang menyimpang dari norma dan cita-cita sosial keluarga dan masyarakat, sehingga mengakibatkan melemahnya hubungan atau

solidaritas kelompok (Gillin dan Gillin) (Waluya, 2007). Jenis-jenis penyimpangan sosial berdasarkan tingkah lakunya diklasifikasikan sebagai berikut: penyimpangan yang dilakukan oleh seorang individu (*individual deviasi*), penyimpangan yang dilakukan oleh sekelompok orang (*group deviasi*), dan penyimpangan campuran (biasanya dilakukan oleh seseorang atau individu yang menjadi bagian dari sebuah kelompok) (Waluya, 2007). yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan nilai atau standar yang mengatur suatu lingkungan (*penyimpangan gabungan*) (Hamsah Hamsah, 2022).

Sabung ayam adalah suatu kegiatan perjudian dimana dua ekor ayam aduan menggunakan taji berupa bilah-bilah kecil yang ditempelkan di kakinya sebagai senjata untuk membunuh lawannya. Sabung ayam biasanya dilakukan di tempat sabung ayam yang sering kali bersifat rahasia dan sulit ditemukan oleh polisi. Sabung ayam merupakan suatu kegiatan yang mengadu kejantanan, kemampuan bertarung, dan nyali seekor ayam jago atau gaco dengan ayam lainnya (Kartono, 2007).

Begitu pula dengan sabung ayam yang banyak terjadi di Desa Talawaan Atas, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara. ketika operasi sabung ayam dilakukan oleh sekelompok orang di lokasi yang tenang seperti perkebunan bahkan wilayah di luar masyarakat untuk menghindari keluhan masyarakat kepada pihak yang berwenang. Umumnya jenis taruhan yang dipertandingkan dalam perjudian sabung ayam adalah dalam bentuk uang tunai yang nilai nominalnya ditentukan semata-mata berdasarkan kesepakatan bersama. Judi sabung ayam biasanya berlangsung pada hari Minggu dari siang hingga malam; petaruh memilih waktu ini karena biasanya damai dan kurangnya aktivitas komunal pada hari-hari tersebut.

Hal ini merupakan penyimpangan sosial yang dapat menimbulkan berbagai kesulitan dalam kehidupan masyarakat, disebut juga penyakit sosial yang mengganggu kehidupan masyarakat karena secara tidak langsung berdampak pada kehidupan masyarakat sehingga kurang tenteram dan tidak menyenangkan. Fenomena sabung ayam ini sudah ada sejak lama di Talawaan Atas, namun belakangan semakin marak karena tidak lagi mengenal hari-hari suci seperti hari Minggu yang merupakan hari beribadah, namun menjadi hari dan waktu yang tepat untuk berjudi sabung ayam.

Yang tak kalah menarik dari sabung ayam ini dimana pelakunya melibatkan anak-anak dibawah umur yang turut menyaksikan aktivitas sabung ayam ini, sehingga sabung ayam di desa Talawaan Atas memiliki banyak penggemar bukan hanya orang dewasa namun sampai pada anak-anak muda. Anak-anak dibawah umur memang tidak ikut judi namun secara langsung menjadi penonton para orang dewasa beradu ayam dan melakukan kegiatan judi dimana merupakan hal yang ilegal.

Fenomena sabung ayam di desa Talawaan atas menjadi menarik untuk dikaji karena para penduduk sekitar seakan melegalkan kegiatan sabung ayam ini, terlihat fakta dilapangan dimana tidak ada yang melapor jika ada perkumpulan atau kelompok untuk memulai sabung ayam ini, adapun yang membuat masyarakat desa Talawaan yang melakukan judi sabung ayam ini karena hasil yang menjanjikan dan sudah mendarah daging meskipun sduah sering di tegur bahkan di razia oleh para aparat kepolisian setempat namun tidak memberikan efek jerah kepada para pelaku justru membuat para pelaku judi ayam ini tidak kehabisan cara untuk tetap melakukan aksi mereka yaitu judi ayam.

Adapun hasil yang dihasilkan oleh sabung ayam ini beragam sesuai dengan jumlah taruhan yang disepakati oleh pihak-pihak yang saling beradu ayam. Adapun yang menyediakan ayam box atau ayam gaco untuk diadu bisa di temui dijual oleh warga dan ada juga dibeli dari luar desa Talawaan atas. Dan lokasi untuk berjudi ayam ini adalah dikebun warga yang sudah menjadi tempat biasa mereka berkumpul para pelaku sabung ayam ini memiliki group atau ada yang memfasilitasi sehingga kegiatan sabung ini terus dan tetap ada di masyarakat desa Talawaan atas.

Hasil sabung ini pun beragam kisaran satu jutaan tergantung dari bagaimana hasil kesepakatan dari pihak-pihak terkait. Hal inilah yang membuat fenomena sabung ayam di Desa Talawaan atas terus tetap ada karena selain terfasilitasi masyarakat juga digiurkan oleh pendapatan dari sabung ayam ini padahal pekerjaan dari masyarakat ini hanyalah sebagian besar petani kelapa.

Sehingga berdasarkan latar belakang yang di uraikan peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ Fenomena Manyabung ayam ( Sabung Ayam) di desa Talawaan Atas Kecamatan Wori Kab Minahasa Utara.

## **2. Metode**

Metodologi penelitian kualitatif adalah metode menyelidiki kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekeluargaan (Afrizal, 2008).

Karena penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan mengkaji kejadian, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi seseorang, maka peneliti menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data dari informan sebagai bagian dari kerangka penelitian (Ulfatin, 2022).

Miles dan Huberman (Huberman, 1992) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh berupa mereduksi data, menampilkan data, dan menyimpulkan kesimpulan.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **Fenomena Manyabung ayam (Sabung Ayam) di desa Talawaan Atas Kecamatan Wori Kab Minahasa Utara**

Desa Talawaan yang ada di kecamatan Wori ini sudah sejak lama diketahui memiliki aktifitas yang menurut para warga yaitu kegiatan yang merugikan atau merusak lingkungan sekitar mereka apalagi kepada anak-anak mereka yaitu kegiatan sabung ayam. Kegiatan sabung ayam atau judi ayang ini yang oleh warga masyarakat sekitar disebut dengan sabung ayam awalnya hanya dilakukan oleh orang dewasa yang hanya hobby mengoleksi ayam namun kemudian berubah menjadi kekuatan criminal yaitu berjudi dan saling jual ayam sabung atau ayam adu.

Informan R.K mengungkapkan,

”...kegiatan judi ayam ini sudah lama kami lakukan yaitu sebagai sesama anggota judi kami sudah ada group apalagi saat ini sudah maju teknologi kami tinggal menunggu info langsung ke lokasi”.

Kemudian informan M.A juga mengungkapkan,

”...ada yang memberikan info misalnya ada lawan ingin bertanding kami akan menyetujui harga jika sudah sepakat kami menuju lokasi tapi hal ini jangan bocor ke petugas karena jika ketahuan akan gagal karena sudah di geledah petugas”.

Masyarakat desa Talawaan yang mengetahui hal ini tidak jarang ada yang melaporkan ke pihak berwajib dan bahkan sudah pernah di gerebek petugas setempat dan ditindaki namun tidak memberikan efek jera justru kegiatan ini semakin hari semakin dibuat dan digemari meskipun tidak semua namun pengujung yang melihat adu ayam ini semakin banyak dikarenakan menurut mereka ini adalah hobby yang menghasilkan uang cepat dan bahkan sekaligus seperti hiburan bagi mereka.

Informan R.K menjelaskan,

”...hasil dari judi ayam lumayan jika untung dan kegiatan ini asik bagi kami yang sudah hobby”.

Informan M.A kemudian menambahkan,

”...selain karena hobby dan bisa menghasilkan uang judi ini bisa menambah teman menurut saya dan mengenal banya jenis ayam sabung”.

Informan I.M juga mengatakan,

”...karena penghasilan dari judi ayam ini sangat menjanjikan dan langsung diterima pas menang”.

Perjudian merupakan tindak pidana di mana para pemain secara sukarela berjanji atau sepakat untuk mengadakan serah terima uang atau segala sesuatu yang bersifat untung-untungan, baik bagi yang turut terlibat dalam permainan tersebut, termasuk juga segala macam pertaruhan lainnya. Dalam pertarungan ini masing-masing pihak berusaha segala macam pertaruhan lainnya. Dalam pertarungan ini masing-masing pihak berusaha mendapatkan keuntungan mengharapkan kekalahan/kerugian pada pihak lain.

Informan H.T mengatakan,

”...hasil judi yang bisa mencukupi kebutuhan keluarga jika menang kalau rugi juga ya rugi, namun sejauh ini selain karena menghasilkan uang sebagai penonton dan pelaku saya menikmati ini sebagai hiburan”.

Meningkatnya popularitas perjudian terkait erat dengan nilai-nilai kemanusiaan. Mereka yang berjudi berjudi karena berbagai keadaan. Pertama, ada permasalahan sosio-ekonomi yang perlu dipertimbangkan, karena mereka yang memiliki status sosial dan ekonomi yang buruk sering kali melihat perjudian sebagai cara untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Kedua, terdapat beberapa kejadian yang dapat digolongkan sebagai pemicu perilaku perjudian, salah satunya adalah tekanan dari teman, kelompok, atau lingkungan untuk ikut serta dalam perjudian, serta strategi pemasaran yang dilakukan oleh pengelola kasino.

Ketiga, persepsi kemungkinan menang mengacu pada penilaian pelaku terhadap kemungkinan menang jika pelaku berjudi. Penjudi yang merasa sulit untuk berhenti berjudi sering kali memiliki bakat, sedangkan penjudi yang yakin bahwa mereka sangat mahir dalam satu atau lebih bentuk permainan perjudian mungkin percaya bahwa kesuksesan/kemenangan mereka dalam permainan perjudian disebabkan oleh keterampilan mereka.

Informan R.K mengungkapkan,

“...saya memelihara ayam dan ada yang membeli untuk di adu saya tertarik dan mengikuti kegiatan sabung ayam ini sudah 3 tahun”.

Informan M.A juga menjelaskan,

”...awalnya hanya ikut meramaikan namu sekali mencoba dan pas menang saya menyukai ini sebagai hiburan dan mencari uang”.

Komunitas percaya bahwa kemampuan mereka akan memungkinkan mereka menangani berbagai peristiwa dan meraih kemenangan. Menurut teori struktural fungsional, masyarakat adalah suatu sistem sosial yang terdiri dari bagian-bagian atau unsur-unsur yang saling berhubungan dan seimbang. Perubahan pada satu bagian akan mengakibatkan perubahan pada bagian lainnya.

Informan I.M mengatakan,

”...ingin punya penghasilan cepat dan juga karena hobby memelihara ayam”.

Informan H.T juga menjelaskan,

”...saya di ajak teman dan kemudian saya menjadi penjudi ayam ataupun hanya untuk di adu sebagai hiburan”.

Premis fundamentalnya adalah bahwa setiap struktur dalam suatu sistem sosial mempunyai fungsi dalam hubungannya dengan struktur lain, dan jika struktur tersebut tidak berfungsi, maka struktur tersebut tidak akan ada atau akan musnah dengan sendirinya (Romi Mesra, Rio R. Sandag, Sandi A. Dien et al., 2022).

Informan R.K mengungkapkan soal bagaimana penghasilan dalam berjudi sabung ayam sebagai berikut,

“...tidak menentu sesuai kesepakatan aturan mainnya namun paling tinggi yang saya ikuti 2- 3 jutaan”.

Informan M.A juga mengungkapkan,

”jika menang 1-3 jutaan”

Informan H.T juga menambahkan,

”...paling tinggi 1 juta sesuai dengan kesepakatan dengan lawan main”.

Tujuan kajian sosiologi menurut Robert K Merton adalah realitas sosial seperti peran sosial, pola kelembagaan, proses sosial, organisasi kelompok, kontrol sosial, dan sebagainya. Hampir semua pendukung teori ini fokus pada fungsi satu fakta sosial terhadap fakta sosial lainnya. Hanya saja, menurut Merton, sering terjadi kesalahpahaman antara keinginan subjektif dengan pengertian fungsi (Gugule & Mesra, 2022).

Pada kenyataannya, fokus fungsionalisme struktural harusnya pada fungsi, bukan pada alasan (Johnson, 1986). Fungsi sebagai hasil yang dapat diamati yang mengarah pada adaptasi

atau perubahan sistem. Karena fungsi secara ideologis netral, Merton juga menciptakan gagasan disfungsi, yang mengacu pada bagaimana struktur sosial atau institusi sosial dapat membantu melestarikan realitas sosial lainnya sekaligus menimbulkan dampak yang tidak diinginkan (Ritzer, 2010).

Di sini kita benar-benar telah mencapai gagasan Merton, yaitu hakikat fungsi. Merton membedakan antara fungsi semu dan fungsi tersembunyi. Fungsi manifes adalah fungsi yang diharapkan, sedangkan fungsi laten adalah fungsi yang tidak terduga (Setiadi, 2011).

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini maka kesimpulannya adalah bahwa judi ayam atau oleh warga pada umumnya di sebut dengan sabung ayam merupakan kegiatan kriminal yang dilakukan oleh masyarakat desa Talawaan dengan dalih bahwa sebagai hiburan dan hobby yang menghasilkan uang sehingga meskipun sudah ditindak lanjuti oleh petugas berwajib namun tidak menjadikan hal itu efek jera karena sampai saat ini judi ayam di desa Talawaan terus berlanjut dengan menggunakan lahan kebun warga sebagai lokasi untuk mengadu ayam dan saling berbayar.

#### **5. Daftar Pustaka**

- Afrizal. (2008). Pengantar Metode Penelitian Kualitatif: Dari Pengertian Sampai Penulisan Laporan. Laboratorium Sosiologi FISIP Unand.
- Gugule, H., & Mesra, R. (2022). Analisis Sosiologis Terhadap Video Viral Tiktok tentang Penegakan Hukum di Indonesia. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1071. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.956>
- Gugule, H., & Mesra, R. (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Kota Kotamobagu. 7(2), 1691–1699. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5008/http>
- Hamsah Hamsah, R. M. (2022). Penguatan Nilai Masyarakat Bugis Macca na Lempu dalam Perspektif Pendidikan Karakter. *Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 77–81.
- Huberman, M. (1992). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Pres, TT.
- Johnson, D. P. (1986). Teori Sosiologi Klasik dan Modern, terjemahan Robert MZ Lawang dari judul asli “. *Sociological Theory Classical Founders and Contemporary Perspectives*.
- Kartono, K. (2007). Perkembangan psikologi anak. Jakarta: Erlangga.
- Kumajas, M. L., Sidayang, S., Kasenda, M. A., Mesra, R., Kumajas, M. L., Sidayang, S., & Kasenda, M. A. (2023). Analisis Sosiologi Hukum Maraknya Siswa di Amurang Membawa Kendaraan ke Sekolah Berdasarkan UU Nomor 22 , Pasal 77 Ayat 1 Pages 41-49 *Sociological Analysis of Law The Rise of Students in Amurang Bringing Vehicles to School Based of Law Number 22 of 2009 C. Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 5(1), 41–49.

- Mesra, R. (2023). Patterns of Social Adaptation of Boarding Students With Local Communities in Gunung Pangilun Village, North of Padang Sub-district, Padang City. *Unima International Conference on Social Sciences and Humanities (UNICSSH 2022)*, 1660–1668.
- Ritzer, G. (2010). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Romi Mesra, Rio R. Sandag, Sandi A. Dien, T. M. T., Sengkey, K., & Gabriela C. Timporok, S. K. (2022). Tantangan petani cabai dalam mencari buruh panen di desa parepei, kabupaten minahasa. *JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education*, 3(2), 133–141. <https://doi.org/10.53682/jpjsre.v3i2.5471>
- Romi Mesra, Yoseph DA Santie, M. U. (2023). Konflik Sosial di Distrik Nabire, Kabupaten Nabire, Provinsi Papua. *JURNAL PARADIGMA: Journal of Sociology Research and Education*, 4(1), 21–30.
- Setiadi, E. M. (2011). *Pengantar Sosiologi: pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial: teori, aplikasi, dan pemecahannya*.
- Ulfatin, N. (2022). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Waluya, B. (2007). *Sosiologi: Menyelami fenomena sosial di masyarakat*. PT Grafindo Media Pratama.
- .